

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji nilai-nilai yang termuat dalam budaya *ikigai* serta impliksinya terhadap pembudayaan nilai-nilai PAI di sekolah. Budaya *ikigai* sebagai salah satu fenomena yang tumbuh pada masyarakat Jepang, khususnya pada penduduk Okinawa mengandung nilai-nilai yang ternyata sarat dengan nilai ajaran Islam. Karena itu peneliti merasa penting kiranya untuk menelaah nilai yang terdapat dalam budaya *ikigai* tersebut, sehingga dapat menjadi salah satu model dan contoh nyata pembudayaan nilai bagi masyarakat muslim, khususnya melalui pembudayaan nilai PAI di sekolah sebagai salah satu sarana pembudayaan nilai yang dirasa cukup efektif.

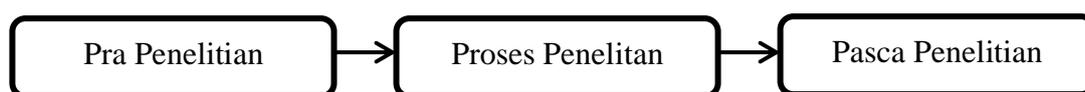
Setelah berusaha mengkaji nilai yang terdapat dalam budaya *ikigai*, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian kedalam uraian-uraian kata. Dengan mengetahui nilai-nilai yang termuat dalam budaya *ikigai* dan bagaimana strategi masyarakat Jepang dapat membudayakan budaya *ikigai* tersebut, ditarik keterkaitan dan implikasi bagi pembudayaan nilai PAI di sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dengan cara deskriptif berbentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, 2009, hal. 6) . Penelitian kualitatif menekankan pada makna, pengertian dan juga konsep yang dikaji secara utuh, komprehensif dan holistik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung suatu makna dan dan bersifat mendalam (Sugiyono, 2016, hal. 15).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kepustakaan. Menurut Syaibani studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun data yang relevan dengan topik yang diteliti. Data diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-

karangan ilmiah, peraturan-peraturan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun dalam bentuk elektronik (Azizah & Purwoko, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, peneitian ini berusaha untuk mengkaji nilai-nilai budaya *ikigai* yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang didapat dari buku-buku terkait budaya *ikigai* dan nilai ajaran Islam. Serta dokumen elektronik, berupa vidio dokumenter terkait praktik nilai-nilai yang ada dalam budaya *ikigai*.

Menurut Kuhlthau dalam (Cahyono, 2020) menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam penelitian studi kepustakaan yaitu pemilihan topik, eksplorasi informasi, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber data, persiapan penyajian data, dan penyusunan laporan. Kemudian peneliti memodifikasi langkah langkah penelitian ke dalam tiga tahapan yaitu, tahap pra penelitian, tahap proses penelitian, dan taha pasca penelitian. Secara garis besar, alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Alur penelitian

### 1. Pra Penelitian

Tahap pra-penelitian dilakukan untuk mencari fenomena atau pun permasalahan yang terjadi dalam proses pembudayaan nilai di sekolah. Kemudian setelah ditemukan permasalahan yang ada dibuatlah rumusan masalah yang kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing. Kemudian dilakukan studi pendahuluan dengan membaca berbagai buku dan jurnal terkait penelitian yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian akan diujikan pada seminar proposal. Setelah seminar proposal dilakukan maka dilakukan tahap revisi dan penerimaan surat keputusan pembimbing.

Pada tahapan ini dilakukan penarikan latar belakang masalah, sehingga ditemukan masalah penelitian yang berusaha dijawab oleh peneliti dalam proses pencarian data. Latar belakang dari penelitian ini dilakukan setelah peneliti membaca berbagai macam sumber yang relevan dengan penelitan sebagai studi pendahuluan, agar peneliti dapat memahami dan mempunyai gambaran terkait fenomena yang sedang terjadi dalam masyarakat. Setelah serangkaian proses

pendahuluan, akhirnya peneliti menemukan bahwa terjadi masalah terkait kurangnya strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam upaya membudayakan nilai-nilai Islam. Kemudian setelah ditentukan latar belakang dari penelitian ini maka dirumuskan tiga rumusan masalah yang dibutuhkan dalam penelitian. Rumusan masalah tersebut kemudian menjadi kerangka tujuan yang berusaha dijawab oleh peneliti.

## 2. Proses Penelitian

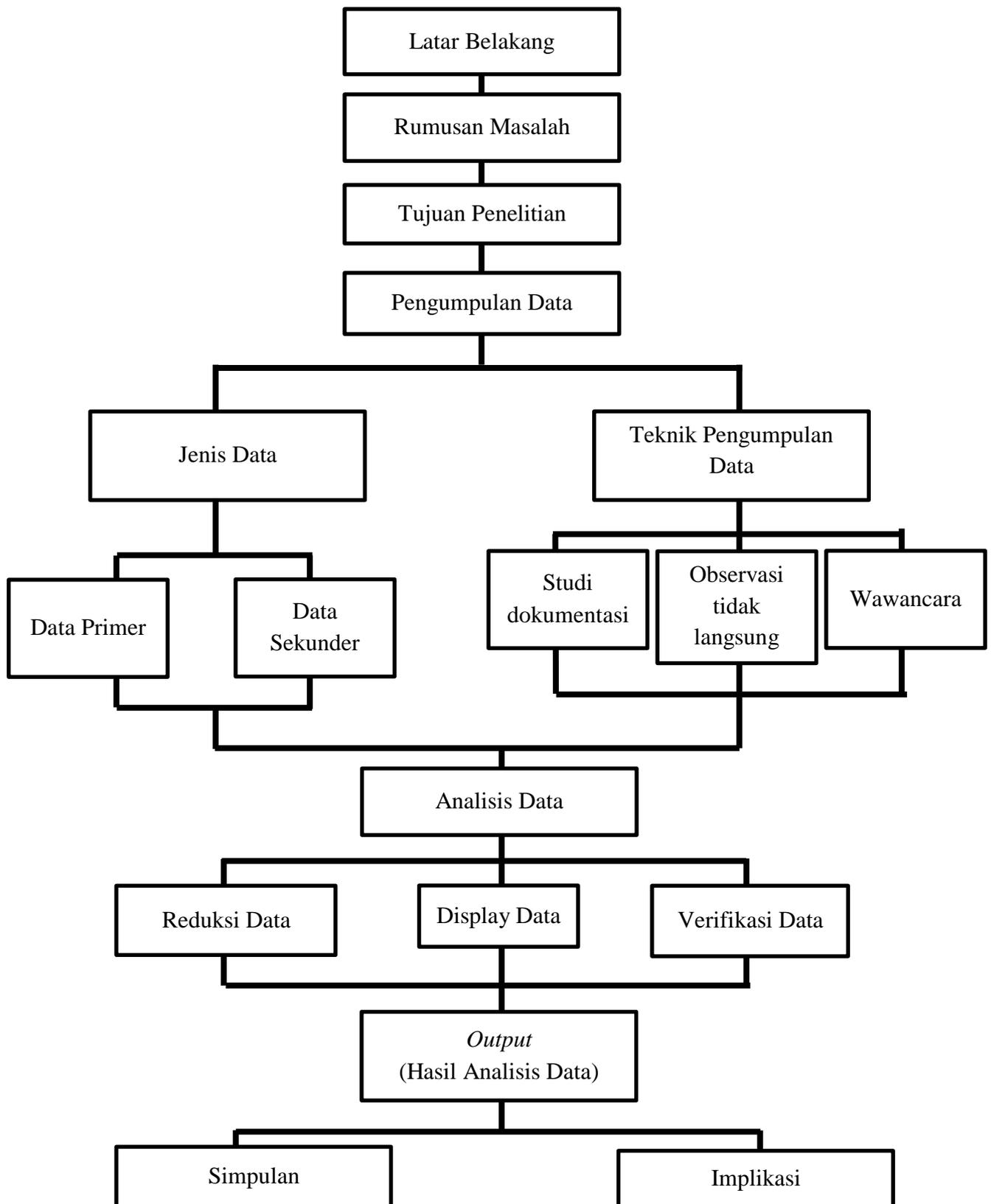
Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi. Dimana peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dokumen berupa gambar maupun tulisan terkait nilai-nilai yang terdapat dalam budaya *ikigai*, strategi masyarakat Jepang dalam membudayakan *ikigai* dan implikasinya terhadap pembudayaan nilai PAI di sekolah. Pada tahap ini peneliti harus secara aktif mengumpulkan data penelitian secara objektif. Sugiyono (2016, hal. 309) menyatakan bahwa tahap pengumpulan data pada penelitian kualitatif harus dilakukan apa adanya dan masih dalam keadaan asli dan tidak dimanipulasi.

Pada tahap ini peneliti membaca buku-buku sumber yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu peneliti juga menonton video dokumenter terkait pelaksanaan nilai-nilai budaya *ikigai* pada masyarakat Jepang dan menghubungi para nasaumber yang diwawancari dan memiliki informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti mencatat berbagai data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dalam catatan dokumentasi dan transkrip.

## 3. Pasca Penelitian

Pada tahap ini dilakukan validasi data untuk menguji keabsahan hasil penelitian yang dilakukan. Teknik validasi data yang dilakukan adalah dengan menggunakan triangulasi data dengan membandingkan data-data temuan yang didapat melalui berbagai sumber data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Hal ini perlu dilakukan agar setiap sumber data menunjukkan data yang sama antara satu dengan lainnya.

Adapun secara lebih jelas, keseluruhan penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah berikut yang digambarkan melalui bagan desain penelitian berikut:



Bagan 3. 2 Desain penelitian

Penulisan definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kekeliruan penafsiran pembaca dari kajian penelitian, sehingga peneliti menjabarkan istilah esensial dari penelitian ini. Adapun penelitian ini berjudul “Telah Budaya *Ikigai* dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembudayaan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Budaya *Ikigai*

Yang dimaksud dari telaah budaya *ikigai* disini yaitu peneliti berusaha menelaah nilai-nilai yang termuat dalam budaya *ikigai* yang sejalan dan sarat dengan nilai-nilai ajaran Islam. Kemudian peneliti juga menelaah strategi pembudayaan nilai-nilai *ikigai* tersebut.

2. Implikasi Terhadap Strategi Pembudayaan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Strategi pembudayaan *ikigai* yang telah ditemukan kemudian di telaah implikasinya terhadap strategi pembudayaan nilai-nilai PAI di sekolah. Sehingga strategi yang terdapat dalam pembudayaan *ikigai* dapat di adopsi oleh PAI dalam usaha membudayakan nilai di sekolah.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Adapun nilai-nilai PAI yang dimaksud disini adalah nilai-nilai yang memiliki makna yang sama dengan muatan nilai yang termuat dalam budaya *ikigai*.

## 1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berbentuk dokumen dan berasal dari narasumber yang memenuhi kualifikasi. Sumber data dari dokumen dalam penelitian ini berupa muatan-muatan mengenai nilai yang terdapat dalam buku *Ikigai Rahasia Hidup Bahagia dan Panjang Umur Orang Jepang* karya Hector Gracia dan Fransecs Miralles dan juga buku karya Taro Hiroshi yang berjudul *How to Ikigai* yang berisi tentang nilai-nilai yang tentang *ikigai* dan bagaimana masyarakat Jepang dalam membudayakan *ikigai* tersebut serta buku *Nilai-Nilai Pendidikan Islam* karya Rustam Ependi dan buku *Yang Hilang dari Kita: Akhlak* karya M. Quraish Shihab. Selain itu, sumber data dokumen berasal dari video dokumenter mengenai *ikigai* yang berupa kehidupan penduduk Okinawa.

Sedangkan narasumber terbagi ke dalam dua kategori, yaitu narasumber praktisi dan narasumber akademisi. Narasumber praktisi adalah *native speaker* atau orang Jepang asli yang mempraktikkan *ikigai* dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan narasumber akademisi adalah dosen departemen Pendidikan Bahasa Jepang yang mengetahui terkait budaya *ikigai* masyarakat Jepang.

### 1.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian (Sugiyono, 2017, hal. 224). Idealnya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, namun dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan peneliti menggunakan studi dokumentasi, observasi tidak langsung dan wawancara. Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sehingga disebut dengan *human instrument*. Peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan sehingga mampu untuk bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek penelitian (Habsy, 2017).

Creswell (1998, hal. 40) menyebutkan bahwasannya studi literature merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, buku, maupaun dokumen lain yang mendeskripsikan sebuah teori serta informasi baik masa lalu maupun masa kini. Pengertian lain dikemukakan oleh Nazir (2014, hal. 27) yang menyebutkan secara sederhana bahwa studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan telaah terhadap buku-buku, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang hendak dipecahkan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengkaji nilai-nilai dan strategi masyarakat Jepang dalam membudayakan *ikigai* dan bagaimana implikasinya terhadap pembudayaan nilai PAI di sekolah yang terdapat dalam buku sumber utama dan didukung oleh sumber-sumber lainnya yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi, observasi tidak langsung dan wawancara. Karena itu dibutuhkan pedoman studi dokumen dan pedoman wawancara. Studi literatur dilakukan dengan membaca sumber data dokumen yakni buku *Ikigai*

Rahasia Hidup Bahagia dan Panjang Umur Orang Jepang karya Hector Gracia dan Fransecs Miralles dan juga buku karya Taro Hiroshi yang berjudul How to Ikigai. Kedua buku tersebut dipilih karena berisi nilai-nilai yang termuat dalam budaya ikigai dan bagaimana masyarakat Jepang khususnya penduduk Okinawa dapat membudayakan nilai-nilai yang terdapat dalam budaya *ikigai* tersebut.

Kemudian peneliti juga membaca buku Nilai-Nilai Pendidikan Islam karya Rustam Ependi untuk mengetahui persamaan, perbedaan dan keterkaitan antara nilai-nilai yang ada dalam budaya *ikigai* dan nilai-nilai yang ada dalam Islam. Selain itu peneliti juga membaca bab Sopan dan Santun (halaman 120-206) pada buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak karya M. Quraish Shihab, karena bab tersebut memuat data yang dicari oleh peneliti, yakni terkait nilai-nilai yang terdapat dalam Islam yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai dalam budaya *ikigai*.

Kemudian teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan observasi tidak langsung. Menurut Spradley dalam (Nugrahani, 2014, hal. 135) menyebutkan bahwa, observasi merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan peneliti ikut berperan dalam kegiatan yang sedang di observasi atau disebut dengan *participant observation*. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi tidak langsung dimana peneliti tidak berpartisipasi secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan budaya *ikigai* melainkan dengan mengamati video dokumenter terkait pelaksanaan kegiatan budaya *ikigai*.

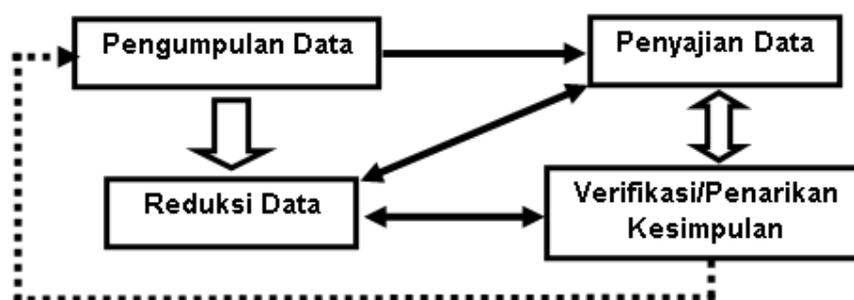
Wawancara dilakukan kepada narasumber yang memiliki kualifikasi sebagai orang yang memahami budaya *ikigai* tersebut. Peneliti mewawancarai *native speaker* sebagai narasumber praktis yang merupakan orang Jepang asli melalui perantara untuk memudahkan komunikasi berlangsung. Komunikasi dilakukan melalui media sosial berupa *instagram*. Selain itu narasumber yang dipilih sebagai narasumber akademisi dalam penelitian adalah beberapa dosen departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI, yakni Ibu Dewi Kusriani, S.Pd.,M.Ed, Ibu Dra. Neneng Sujiati, M.Hum., dan Bapak Drs. Sugihartono,M.A. Peneliti menghubungi narasumber terlebih dahulu untuk memastikan ketersediaan beliau

untuk menjadi narasumber. Wawancara dilakukan secara langsung atau melalui media virtual sesuai dengan situasi dan kondisi. Wawancara dilakukan untuk menemukan data berupa nilai-nilai yang termuat dalam budaya *ikigai* masyarakat Jepang, berikut sosialisasi budaya *ikigai* pada masyarakat umum serta metode dan strategi masyarakat Jepang dalam membudayakan budaya tersebut.

Untuk memudahkan pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti menyiapkan pedoman studi dokumen dan pedoman wawancara. Dibuat draft data yang akan dicari baik dalam dokumen literatur dan video dokumenter yang termuat pada pedoman studi dokumen. Dalam Pedoman wawancara termuat draft pertanyaan terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pedoman studi dokumen dan pedoman wawancara dibuat untuk mempermudah pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### 1.4 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menganalisis makna dari informasi atau data yang ditemukan dalam proses penelitian. Sugiyono (2016, hal. 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh lapangan. Data yang telah diperoleh kemudian dikategorikan dan dijabarkan ke dalam unit-unit tertentu yang kemudian menyusun pola dan kesimpulan sehingga informasi atau data yang didapat mudah difahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data penyajian data dan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1992, hal. 16).



Bagan 3. 3 Teknik analisis data

##### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memilih data, melakukan penggolongan, pengorganisasian, melakukan penyederhanaan

dan membuang data yang tidak diperlukan, serta mengolah data mentah menjadi data yang memiliki makna. Inti dari proses reduksi data ini yaitu menjadikan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data menjadi satu bentuk tulisan (*script*) (Asyafah, 2020, hal. 514-515). Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Pada tahap ini peneliti akan memfokuskan hasil temuan penelitian pada hal-hal yang penting terkait dengan penelitian yang dilakukan yang didapat dari hasil studi dokumentasi, wawancara dan observasi tidak langsung. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan proses pengumpulan data. Pada tahap reduksi ini diberikan koding untuk data yang dicari oleh peneliti untuk mempermudah pengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah, yang digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Kode Reduksi**

No.	Fokus Kajian	Data Yang Dicari	Kode
1.	Nilai-nilai ajaran islam yang terdapat dalam Budaya <i>ikigai</i> masyarakat Jepang	Nilai-nilai yang terdapat dalam budaya <i>ikigai</i> masyarakat Jepang	1/1
		Keterkaitan antara budaya <i>ikigai</i> dengan nilai-nilai ajaran Islam	1/2
		Persamaan antara nilai-nilai yang terdapat dalam budaya <i>ikigai</i> dengan nilai-nilai ajaran Islam	1/3
		Perbedaan antara nilai-nilai yang terdapat dalam budaya <i>ikigai</i> dengan nilai-nilai ajaran Islam	1/4
2.	Strategi masyarakat Jepang dalam membudayakan budaya <i>ikigai</i>	Sejarah hadirnya <i>ikigai</i> pada masyarakat Jepang	2/1

		Sosialisasi <i>ikigai</i> dalam masyarakat Jepang	2/2
		Fase pelaksanaan budaya <i>ikigai</i>	2/3
3.	Implikasi strategi pembudayaan <i>ikigai</i> terhadap strategi pembudayaan nilai-nilai PAI di sekolah	Tujuan Pembudayaan nilai PAI di sekolah berdasarkan adopsi terhadap budaya <i>ikigai</i> masyarakat Jepang	3/1
		Materi pembudayaan nilai PAI di sekolah berdasarkan adopsi terhadap budaya <i>ikigai</i> masyarakat Jepang	3/2
		Strategi pembudayaan nilai PAI di sekolah berdasarkan adopsi terhadap budaya <i>ikigai</i> masyarakat Jepang	3/3

## 2. Penyajian data

Menurut Herdiansyah (2012, hal. 179) dalam Asyafah menyebutkan bahwa penyajian data atau display data adalah mengolah data setengah jadi ke dalam suatu kategorisasi sesuai tema-tema dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana. Penyajian data kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian, bagain, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif data sering kali disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Asyafah, 2020, hal. 521).

Pada tahap ini, informasi yang telah didapat dari proses reduksi akan dipaparkan dalam bentuk uraian singkat, padat, dan jelas. Peneliti akan berusaha menguraikan informasi yang didapat secara sistematis sehingga dapat memudahkan untuk memahami data yang tengah diolah. Diperlukan koding hasil

penelitian untuk memudahkan analisis studi dokumentasi dan transkrip wawancara. Koding adalah proses awal dalam analisis data dengan melakukan pengkodean terhadap data yang didapat dari membaca catatan lapangan (Manzilati, 2017, hal. 82).

Tabel 3. 2 Kode dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Kode
1.	Buku IKIGAI (Rahasia Hidup Bahagia dan Panjang Umur Orang Jepang) karya Hector Gracia dan Francesc Miralles	D1
2.	Buku How to Ikigai (Rahasia Menjalani Hidup Sehat, Panjang Umur dan Bahagia ala Orang Jepang) karya Taro Hiroshi	D2
3.	Buku Nilai-Nilai Pendidikan Islam karya Rustam Efendi	D3
4.	Buku Yang Hilang dari Kita: Akhlak karya M. Quraish Shihab	D4
5.	Video dokumenter Ikigai in the Village of Longevity	D5
6.	Video dokumenter 'Longevity Okinawa'	D6

Tabel 3. 3 Kode wawancara narasumber

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Kawamura Ruka	Warga Jepang	N1
2.	Mizuno Saki	Warga Jepang	N2
3.	Dewi Kusriani, M.Pd., M.Ed.	Dosen Departemen Pendidikan B. Jepang	N3
4.	Drs. Sugihartono, M.A.	Dosen Departemen Pendidikan B. Jepang	N4
5.	Dra. Neneng Sujiati, M.Hum.	Dosen Departemen Pendidikan B. Jepang	N5

### 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dapat diperoleh dengan cara membandingkan pernyataan dari sumber data penelitian dengan makna yang terkandung dalam teori-teori dasar dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan “apa” dan “bagaimana” yang didapat dari penemuan penelitian (Asyafah, 2020, hal. 523). Penarikan kesimpulan ini menyangkut interpretasi penelitian atas penelitian yang dilakukan.

## 1.5 Teknik Validasi Data

Validasi data digunakan untuk menguji sejauh mana keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga data yang ada dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Moloeng pengujian terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif (Moloeng, 2013, hal. 320).

Menurut Sugiyono (2015, hal. 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji dependabilitas, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas.

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk menguji kredibilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan sebuah teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pembandingan data. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

### 2. Dependabilitas (*Dependability*)

Diperlukan *dependent auditor* sebagai konsultan penelitian ini. Adapun konsultan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing, dan pihak-pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian.

### 3. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Untuk menguji konfirmabilitas ini dilakukan dengan cara mengecek data dan interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh teori yang ada. Peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan yang kompeten dalam konteks penelitian yang dilakukan.